



Penlok Bandara Kayong Utara

SUKADANA - Komisi V DPR RI, Lasarus mengatakan untuk pembangunan Bandara di Kayong Utara diharapkan segala hal menyangkut pembangunan agar dapat dilakukan dengan baik. Terlebih kata dia, dalam pembebasan lahan.

"Kalu untuk bandara inikan penlok (penetapan lokasi) sudah, pembebasan lahannya semua belum, bisanya pemerintah pusat itu kalau pembebasan lahannya belum selesai mereka tidak akan mulai," terangnya di Sukadana, Kamis (12/5) kepada sejumlah awak media.

Sebab, lanjutnya, jika dalam proses pembangunan terdapat masalah pembangunan tidak dapat dilakukan.

"Takutnya nanti kita anggarkan tidak bisa dilaksanakan karena lahannya bermasalah. Kita kasi tugas pak Bupati lah selesaikan dulu, kan panloknya sudah selesai," kata dia.

Karena, untuk panloknya saja sudah ada, selanjutnya pemerintah akan melakukan pembangunan. Namun sebaiknya antara Kayong Utara dan Ketapang mengenai Bandara sebaiknya dapat saling sepakat.

"Penloknya sudah selesai, pastilah tugas pemerintah membangun, kita juga akan lihat. Kemudian soal bandara inikan masih ada juga kayong Utara dan ketapang belum mexs betul ini, saya dengar dari dulu harusnya dua kabupaten ini sepakat dulu. Karena begitu ini dibangun Ketapang itu ditutup, tidak akan dioperasikan.

"Yang harus dilakukan dua Kabupaten Kayong Utara dan Ketapang baik-baiklah akur-akur sepakati karena ini akan digunakan dua kabupaten. Saya berharap selesai sehingga pembangunan dapat dimulai," imbuhnya. **(dan)**